

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 85 Semester Genap 2023/2024

PERANCANGAN KAWASAN MUSEUM WASAKA

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD ADJIE RAHARJA HUSADA

2010812210040

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2024

PERANCANGAN KAWASAN MUSEUM WASAKA

SKRIPSI (SAR8238)

Tujuan Penulisan diajukan untuk memberikan landasan perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka untuk memenuhi syarat derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Disusun Oleh :

MUHAMMAD ADJIE RAHARJA HUSADA
2010812210040

Dosen Pembimbing :

NAIMATUL AUFA, MSc
NIP. 198301062005012002

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perancangan Kawasan Museum Wasaka” dengan waktu yang telah direncanakan. Penyusunan laporan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Program Studi S-1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis sering kali mengalami kendala dan kesulitan. Terlepas dari itu penulis tidak sekalipun kekurangan doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada

1. Tuhan Yang Maha esa
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
3. Bapak Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T selaku dosen koordinator skripsi yang telah memberikan selaku dosen koordinator skripsi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi peserta penulisan tugas akhir
4. Ibu Naimatul Aufa, MSc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, wawasan, dukungan moral, dan motivasi kepada penulis agar dapat melakukan proses penyusunan skripsi sampai saat ini
5. Selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan untuk proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu, yang telah membantu selama penyusunan laporan skripsi ini.

Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan namanya secara langsung. Penulis memberikan kesempatan kepada semua pihak atau pembaca untuk memberikan kritik, masukan, dan saran yang bermanfaat karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis sekali lagi berterima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua orang yang membacanya, termasuk penulis sendiri.

Banjarbaru, 2024
Penulis

PERANCANGAN KAWASAN MUSEUM WASAKA

Muhammad Adjie Raharja Husada

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2010812210040@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Museum Wasaka merupakan salah satu bangunan cagar budaya yang berada di Banjarmasin, namun kawasan disekelilingnya tidak mendukung keberadaan dari bangunan cagar budaya ini. Oleh karena itu, penelitian rancangan kawasan museum wasaka bertujuan untuk merancang kawasan museum wasaka yang berfokus pada konservasi pada kawasan museum wasaka tidak mendukung keberadaan adanya Rumah Bubungan Tinggi Wasaka. Konsep Hayati Bahari dipilih untuk menjadi jawaban dari permasalahan ini menggunakan dasar teori pembentuk karakter kawasan. Perancangan kawasan dengan dasar teori pembentuk karakter kawasan akan menciptakan lingkungan kawasan museum yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mampu mengonservasi keberadaan museum dengan terbentuknya karakter dan ciri khas kawasan yang berfokus pada budaya dan kehidupan masyarakat Banjar.

Kata Kunci : Hayati Bahari, Kawasan, Museum wasaka, Budaya, Banjar

ABSTRACT

The Wasaka Museum is one of the cultural heritage buildings in Banjarmasin, but the surrounding area does not support the existence of this cultural heritage building. Therefore, research on the design of the Wasaka museum area aims to design the Wasaka museum area which focuses on conservation in the Wasaka museum area which does not support the existence of the Wasaka High Ridge House. The Maritime Life concept was chosen to be the answer to this problem using the basic theory of regional character formation. Regional design based on the theory of regional character formation will create a museum area environment that not only meets physical needs, but is also able to conserve the existence of the museum by forming the character and characteristics of the area which focuses on the culture and life of the Banjar people.

Keywords : Hayati Bahari, Area, Wasaka museum, Culture, Banjar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.I Latar Belakang	1
I.II Permasalahan	6
I.III Batasan.....	6
I.IV Tujuan.....	6
I.V Metode Penyelesaian Masalah	6
I.VI Kerangka Alur Pikir	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
II.I Tinjauan Museum.....	11
II.II Tinjauan Cagar Budaya	13
II.III Tinjauan Teori.....	15
II.IV Tinjauan Lingkungan dan Budaya Suku Banjar	17
II.V Studi Kasus	18
BAB III ANALISIS.....	26
III.I Deliniasi Kawasan Museum Wasaka	26
III.II Analisis Kawasan Tapak.....	33
III.III Fungsi	43
III.IV Ruang dan Bentuk	53
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	59
IV.I Konsep Programatik.....	59
IV.II Desain Skematik	60
BAB V KESIMPULAN.....	67
V.I Kesimpulan	67
V.II Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	vii
BIODATA PENULIS.....	vii

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Peninggalan sejarah di Banjarmasin.....	1
Gambar II.1 Museum wasaka sebagai Situs Geopark Meratus.....	2
Gambar III.1 Sejarah museum wasaka.....	2
Gambar IV.1 Koleksi museum wasaka.....	3
<i>Gambar V.1 Standarisasi museum.....</i>	<i>4</i>
Gambar VI.1 Zonasi museum wasaka.....	5
Gambar VII.1 Degradasi kawasan wasaka.....	6
Gambar VIII.1 Kerangka alur pikir	9
Gambar IX.2 Zonasi Kawasan Wisata Malaka	20
Gambar X.2 Pedestrian Area Kawasan Malaka.....	20
Gambar XI.2 Pasar Malam di Jalan Jonker (Hang Jebat)	21
Gambar XII.2 Tambang batubara sawahlunto.....	22
Gambar XIII.2 Tambang batubara ombilin sawahlunto.....	22
Gambar XIV.2 Fasilitas di kawasan cagar budaya	23
Gambar XV.2 Museum Nasional Jakarta.....	23
Gambar XVI.2 Museum Nasional Jakarta	24
Gambar XVII.2 Proporsi fasade dan material museum nasional jakarta.....	24
Gambar XVIII.2 Warna dan komposisi bentuk museum nasional jakarta	25
Gambar XIX.2 Skala ketinggian museum nasional jakarta	25
Gambar XX.3 Rute barat meratus geopark.....	26
Gambar XXI.3 Lokasi kawasan	27
Gambar XXII.3 Analisis meso kawasan.....	27
Gambar XXIII.3 Orientasi site	28
Gambar XXIV.3 Deliniasi kawasan.....	28
Gambar XXV.3 Tata guna lahan.....	29
Gambar XXVI.3 Output tata guna lahan.....	30
Gambar XXVII.3 Aksesibilitas	31
Gambar XXVIII.3 Output aksesibilitas.....	31
Gambar XXIX.3 Ruang terbuka & aktivitas.....	32
Gambar XXX.3 Ouput ruang terbuka & aktivitas	32
Gambar XXXI.3 Zona perlindungan & pengembangan.....	34
Gambar XXXII.3 Output Zona Perlindungan dan pengembangan.....	35
Gambar XXXIII.3 Perlindungan terhadap alam	35
Gambar XXXIV.3 Output perlindungan terhadap alam	36
Gambar XXXV.3 Perlindungan terhadap sosial	36

Gambar XXXVI.3 Output perlindungan dari social.....	37
Gambar XXXVII.3 Konteks.....	38
Gambar XXXVIII.3 Arah angin.....	39
Gambar XXXIX.3 View.....	40
Gambar XL.3 Matahari.....	41
Gambar XLI.3 Parkir dan sirkulasi.....	41
Gambar XLII.3 Output parkir dan sirkulasi.....	42
Gambar XLIII.3 Ruang terbuka, signage dan pedestrian way.....	43
Gambar XLIV.3 Analisis pelaku dan aktivitas.....	45
Gambar XLV.3 Organisasi ruang.....	48
Gambar XLVI.3 Kelompok rumah masyarakat suku banjar.....	53
Gambar XLVII.3 Hirarki rumah adat suku banjar.....	54
Gambar XLVIII.3 Bentuk guideline tapak.....	55
Gambar XLIX.3 Klasifikasi atap.....	55
Gambar L.3 Visual.....	56
Gambar LI.3 Pondasi kawasan.....	57
Gambar LII.3 Titian kawasan.....	58
Gambar LIII.4 Hayati Bahari.....	59
Gambar LIV.4 Guideline bentuk tapak.....	60
Gambar LV.4 Guideline ketinggian.....	61
Gambar LVII.4 Layout bangunan berdasar atap dan organisasi ruang.....	61
Gambar LVIII.4 Skema bangunan berdasar atap dan organisasi ruang.....	62
Gambar LVIIII.4 Skema pengembangan fungsi museum.....	59
Gambar LIX.4 Skema lansekap.....	60
Gambar LX.4 Skema parkir, sirkulasi dan jalur pejalan kaki.....	61
Gambar LXI.IV Skema titian pada site.....	61
Gambar LXII.4 Skema promenade.....	62
Gambar LXIII.4 Skema parkir panggung.....	63
Gambar LXIV.4 Skema gerbang & signage.....	63
Gambar LXV.4 Skema dermaga.....	64
Gambar LXVI.4 Skema Amphiteater.....	64
Gambar LXVII.4 Skema musholla.....	65
Gambar LXVIII.4 Skema Pagar.....	65
Gambar LXIX.4 Axonometri rancangan awal.....	66
Gambar LXX.4 Top view rancangan awal.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Standarisasi Museum Instrumen Ruang Utama Museum Wasaka.....	4
Tabel II.1 Standarisasi Museum Instrumen Ruang Penunjang Museum Wasaka	4
Tabel III.1 Tabel Keaslian Penulisan.....	10
Tabel IV.3 Kebutuhan Ruang Kawasan Cagar Budaya.....	43
Tabel V.3 Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	45
Tabel VI.3 Besaran Bangunan.....	49
Tabel VII.3 Besaran Ruang Luar	52